

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang.

KODIM merupakan singkatan dari “Komando Distrik Militer”, komando pembinaan dan operasional kewilayahan TNI Angkatan Darat di bawah KOREM “Komando Rayon Militer”. KODIM membawahi beberapa Komando Rayon Militer (KORAMIL). KODIM memiliki banyak pegawai yang berada dalam kesatuan baik yang masih aktif maupun tidak aktif. Banyaknya pegawai membuat data yang diperlukan juga semakin bertambah, hal ini dapat menjadi salah satu kendala dalam proses penggajian. Sistem informasi ini perlu dikembangkan karena adanya beberapa permasalahan yang perlu diatasi dari awal pengolahan data pribadi yang masih manual sampai didapatkan gaji bulanan pegawai. Permasalahan-permasalahan ini menyebabkan proses penggajian yang sudah ada tidak efektif dan efisien. Untuk itu, perlu dianalisis dari permasalahan-permasalahan yang terjadi sebelum adanya perancangan tentang desain sistem informasi yang baru untuk mengatasinya.

Banyaknya jumlah personil di KODIM menuntut pembaharuan dalam sistem penggajian, sistem penggajian yang sudah ada sekarang kurang efektif digunakan. Kemajuan teknologi menuntut semua kegiatan serba cepat dan tepat, tak terkecuali sistem penggajian. Sistem penggajian yang sudah ada sekarang

masih menggunakan “*Microsoft Office Excel*” dengan menginputkan formula-formula yang akan diinputkan pada tiap kolom dan barisnya, sehingga membuat proses pengerjaan harus dilakukan secara berulang-ulang. Hal ini membuat ketidak efisienan dalam proses penggajian pegawai yang bersangkutan. Jika terjadi kesalahan yang terjadi pada saat penginputan formula yang akan dimasukkan ke “*Microsoft Office Excel*” dapat membuat system menjadi *error*. Selain itu, data gaji pegawai dapat diakses siapa saja, sehingga dalam segi keamanan kurang terjamin.

Sistem Penggajian Pegawai ini memiliki cakupan yang luas, seperti gaji pokok, tunjangan keluarga, tunjangan lauk pauk, tunjangan beras, potongan dll. Ini digunakan dalam pelaporan untuk pengajuan gaji kepada Bapekas dan Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara (KPPN) di Surakarta dapat diberikan secara akurat dan tepat waktu serta terorganisir dan meringankan beban kerja bagi pegawai yang melakukan pengolahan data gaji di KODIM 0725 Sragen.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan bahwa masalah yang melatarbelakangi tugas akhir ini adalah :

1. Bagaimana proses penggajian yang sekarang digunakan di KODIM 0725 Sragen?

2. Bagaimana cara yang digunakan untuk mempermudah system penggajian di KODIM 0725 Sragen dengan menerapkan hasil rancangan sistem penggajian kedalam bahasa pemrograman Lazarus & MySQL?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Merancang Sistem Informasi Penggajian untuk KODIM 0725 Sragen.
2. Membantu petugas Juru Bayar di KODIM 0725 Sragen dalam mengolah data gaji agar lebih mudah, cepat, hemat, dan mudah.

D. Batasan Masalah

Perancangan Sistem Informasi Penggajian di Kodim 0725 Sragen ini diharapkan dapat mampu mempermudah penanganan gaji di Kodim 0725 Sragen, maka permasalahan yang ada dibatasi sebagai berikut:

1. Sistem Penggajian ini mencakup gaji bersih pegawai militer di kesatuan yang masih aktif.
2. Perhitungan penggajian tiap-tiap bulan diluar kenaikan pangkat atau golongan, hutang luar instansi, potongan di luar potongan pokok instansi pusat.
3. Perhitungan penggajian secara normal diluar kenaikan tamatan yang mempengaruhi masa kerja.

4. Sistem yang difokuskan dalam pencarian data gaji pegawai militer di KODIM 0725 Sragen, pembuatan buku gaji, pelaporan bulanan, dan Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM).
5. Perancangan tampilan yang menggunakan *Lazarus* dan *database* menggunakan *MySQL* ini akan menggunakan 2 macam user yaitu *admin* dan *user umum*. *Admin* memiliki hak untuk dapat menambah, mengubah, dan menghapus data sedangkan *user umum* hanya dapat melihat informasi data gaji yang disediakan. Namun dalam hal ini seluruh user hanya diperuntukan khusus untuk petugas juru bayar.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari tugas akhir ini adalah

1. Untuk melatih di dalam pembuatan laporan penelitian dan juga dapat membandingkan teori yang di dapat dibangku kuliah dengan aplikasi praktek pada satuan KODIM yang bersangkutan.
2. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam usaha pemecahan masalah penggajian satuan KODIM yang bersangkutan.
3. Dapat menjadi masukan berupa uraian pembahasan dengan saran yang layak dipertimbangkan oleh satuan KODIM yang bersangkutan sehingga dapat membuat pengolahan data gaji pegawai menjadi lebih mudah, efektif

dan efisien. Selain itu dalam penggajian bisa didapatkan data gaji yang akurat.

F. Sistematika Penelitian

Tugas Akhir ini terdiri atas lima bab yang disusun dalam sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka ini meliputi :

1. Telaah Penelitian yang berisi tentang hasil – hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.
2. Landasan Teori yang berisi tentang teori yang dijadikan landasan dalam penelitian dan pengertian program yang digunakan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan gambaran dari objek penelitian dan analisis dari semua permasalahan-permasalahan yang ada dimanan masalah tersebut akan diselesaikan dengan penelitian ini. Selain itu bab ini juga membahas langkah perancangan aplikasi system informasi penggajian yang berbasis *desktop* dengan *Lazarus* dan database *MySQL*.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menunjukkan hasil dari analisis sampai tahap implementasi dari perancangan aplikasi sistem informasi penggajian pegawai di KODIM 0725 Sragen sehingga didapat bukti kuat yang sesuai dengan hipotesis yang dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dapat dikemukakan masalah yang ada pada penelitian serta hasil dari penyelesaian penelitian yang bersifat analisis obyektif. Sedangkan saran berisi mencantumkan jalan keluar untuk mengatasi masalah dan kelemahan dari sistem yang ada sebelumnya.

Saran ini tidak lepas ditujukan untuk ruang lingkup penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN